BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang "Pembelajaran Dengan Pendekatan *Active Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 (Studi Multi Situs di MI Roudlotut Tholabah Kranding, Mojo, Kediri dan MI Inhadlut Tholibin Gedangan, Mojo, Kediri", kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Pendekatan *Active Learning*

a) Dari segi peserta didik

Penerapan proses belajar dengan pendekatan active learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan mental siswa, perubahan tersebut adalah siswa mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat, ide dan gagasannya, siswa semakin aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kreatifitas siswa dalam belajar semakin meningkat serta siswa semakin antusias, merasa senang dan tertantang dalam belajar.

b) Dari segi pengajar

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan active learning ini guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator dan berkewajiban memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Guru harus

memberikan kesempatan kepada siswa dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam pembelajaran, serta guru tidak diperbolehkan mendominasi jalannya pembelajaran.

c) **Dari segi situasi mengajar**

Suanana dan situasi belajar belajar sangat kondusif sekali, serta hubungan emosional antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dapat terjalin erat, karena didalam proses pembelajaran dengan pendekatan active learning terjadi komnikasi yang intensif antara guru dan siswa, siswa dengan siswa.

2. Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendekatan *Active Learning* Pada Matematika Kelas V

Pembelajaran active learning memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap proses belajar, guru dapat mengetahui secara detail jalannya pembelajaran. Langkah demi langkah guru memberikan penilaian kepada setiap siswa. Selain itu guru juga berkewajiban mengevaluasi pemaaman siswa dengan cara tes lisan maupun tes tulis.

3. Hasil pembelajaran dengan pendekatan *active learning* pada matematika kelas V

Pendekatan *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5, karena dengan pembelajaran *active learning* siswa terlatih mandiri dalam belajar. Sehingga siswa dapat dengan sadar belajar mandiri walaupun bukan jam pelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran *active learning* dengan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika kelas 5 sangatlah penting bagi siswa. Sesuai dengan teori John Dewey tentang langkah-langkah penerapan metode *Problem Solving* yaitu pembelajaran yang berawal dari masalah, kemudian dilakukan penyelesaian masalah dengan menggunakan hipotesis jawaban dari pengumpulan data yang dilakukan siswa hingga evaluasi, dan kemudian dipeorleh hasil pembelajaran maka penggunaan pendekatan *active learning* dengan metode *problem solving* yang sesuai prosedur dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak karena anak merasa senang, menikmati dan tertantang ketika mengikuti pembelajaran.

Dan dari penerapan pendekatan *active learning* dengan metode *problem solving* juga memberikan dampak yang positif bagi ilmu pengetahuan. Begitu besarnya pengaruh metode *problem solving* dalam proses pembelajaran, pada akhirnya akan memunculkan berbagai inovasi baru dalam metode pembelajaran Matematika untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan *active learning* dengan

metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu inovasi mengajar bagi guru. Penggunaan metode *problem solving* sesuai prosedur dapat membantu meningkatkan minat belajar anak. Selain itu dari penerapan metode *problem solving* dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik serta peningkatan hasil belajar matematika.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

   Untuk dijadikan gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana pendekatan *active learning* digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving*.

2. Bagi Kepala Madrasah

   Untuk kepala Madrasah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengarahkan pada pembelajaran *active learning* dengan metode *problem solving* di kelas-kelas, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan dan membanggakan Madrasah.

3. Bagi Pendidik

   Sebaiknya dalam mengajar, para pendidik mulai beralih pada pendekatan *active learning*. Karena dengan pendekatan tersebut belajar

teras menyenagkan, dan guru tidak perlu terlalu aktif dalam mengajar, biarkan siswa berjalan sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika ingin meneliti tentang pembelajaran Matematika yang menggunakan pendekatan *active learning* dengan metode *problem solving* hendaknya memiliki fokus penelitian yang berbeda dan alangkah baiknya jika bisa dikembangkan lagi dengan menggabungkan berbagai metode ataupun media pembelajaran.